
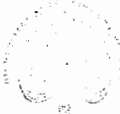


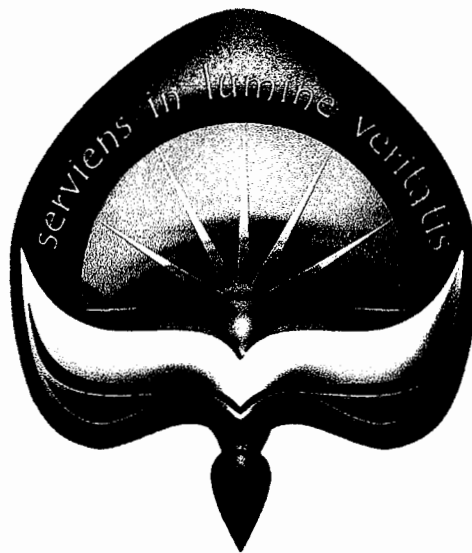
Jur

 UNIVERSITAS JEMBER PROGRAM STUDI	MAJALAH BUDAYA UNIVERSITAS JEMBER
Tanggal	01 SEP 2008
Inventarisasi	: 271 / Kom / Hd. 9 / 2008
Klasifikasi	: 070.4 NOV 08
Subyek	: Journalism

 UNIVERSITAS JEMBER PROGRAM STUDI	UNIVERSITAS JEMBER MAJALAH BUDAYA UNIVERSITAS JEMBER
--	--

PERS DAN KONFLIK PERANG SUKU DI TIMIKA

**Analisis Framing tentang Pemberitaan Konflik Perang Suku di Kwamki
Lama, Timika dalam SKH Lokal Radar Timika**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)**

**Oleh:
Noveina Silviyani Dugis
03 09 02187 / KOM**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2008**

PERS DAN KONFLIK PERANG SUKU DI TIMIKA

Analisis Framing tentang Pemberitaan Konflik Perang Suku di Kwamki Lama,
Timika dalam SKH Lokal Radar Timika

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir
dan memenuhi persyaratan untuk mencapai gelar sarjana (Strata 1)
pada Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Diajukan oleh:

Nama : Noveina Silviyani Dugis
NIM : 03 09 02187
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Studi : Jurnalisme

Mengetahui,



Bonaventura Satya Bharata, M. Si.
Dosen Pembimbing

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pers dan Konflik Perang Suku di Timika
Analisis Framing tentang Pemberitaan Konflik Perang Suku di
Kwamki Lama, Timika dalam SKH Lokal Radar Timika
Penyusun : Noveina Silviyani Dugis
NIM : 03 09 02187

Telah diuji dan dipertahankan pada Sidang Ujian Skripsi yang diselenggarakan
pada:

Hari / Tanggal : Kamis, 3 April 2008

Pukul : 12.30 – 14.00 WIB

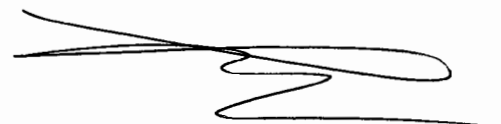
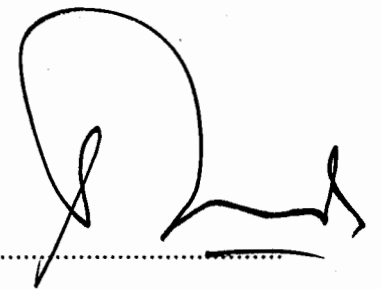
Tempat : Ruang Pendadaran FISIP UAJY

TIM PENGUJI

Bonaventura Satya Bharata, M. Si.
Penguji Utama

D. Danarka Sasangka, MA.
Penguji I

Drs. Lukas Surya Ispandriarno, MA.
Penguji II



PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Noveina Silviyani Dugis

Nomor Mahasiswa : 03 09 02187

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Karya Tulis : Pers dan Konflik Perang Suku di Timika

Analisis Framing tentang Pemberitaan Konflik Perang Suku di Kwamki Lama, Timika dalam SKH Lokal Radar Timika

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis tugas akhir ini benar-benar saya kerjakan sendiri.

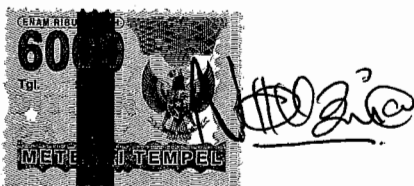
Karya tulis tugas akhir ini bukan merupakan plagiarisme, pencurian hasil karya milik orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material maupun non-material, ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakekatnya bukan merupakan karya tulis tugas akhir saya secara orisinal dan otentik.

Bila dikemudian hari diduga ada ketidaksesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, saya bersedia diproses oleh tim Fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi, dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan/kesarjanaan.

Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak maupun demi menegakkan integritas akademik di institusi ini.

Yogyakarta, 17 Maret 2008

Saya yang menyatakan,



Noveina Silviyani Dugis

BERDOA SAJA

Tidak ada permohonan yang terlalu besar atau terlalu kecil untuk dibawa kepada Allah...
Berdiam dirilah, tetap hening, dan dengarkanlah hatimu,
IA berbicara...

*"Serahkanlah perbuatannya kepada Tuhan,
maka terlaksanalah segala rencaramu"
(Amsal 16: 3)*

*Karya tulis ini ku persembahkan teristimewa untuk
Almarhum Papa tercita, Wilhelmus C. Dugis, pahlawan dan teladan hidupku,
Para malaikat dalam hidupku: Mama, Ce'Renny, Ko'Lody, & De'Tasya,
Kalian adalah berkat terindah yang diberikan Tuhan dalam hidupku..*

*"AKU MENGUCAP SYUKUR KEPADA ALLAH, SETIAP KALI AKU MENINGAT
ENKAU DALAM DOAKU" (FILEMON 1:4)*

KATA PENGANTAR

Kabupaten Mimika merupakan salah satu daerah yang terkenal di Propinsi Papua, Tanah Air Indonesia ini. Terkenal bukan hanya karena hasil kekayaan alamnya saja yang ditandai dengan kehadiran PT Freeport Indonesia, tapi juga karena kreativitas destruktif yang seringkali diproduksi warga setempat (pribumi) sehingga menjadikan Kabupaten Mimika dikategorikan sebagai daerah rawan konflik.

Hampir setiap tahunnya daerah ini tidak pernah luput dari konflik berdarah. Konflik yang selalu diwarnai dengan aksi kekerasan, merusak, bahkan saling membunuh ini biasanya dipicu dari masalah sepele dalam lingkup kecil seperti masalah keluarga. Konflik ini kemudian sering dikaitkan dengan adat istiadat ataupun tradisi warga penduduk asli yang populer dengan sebutan “Perang Suku”. Pada umumnya masyarakat Papua, khususnya masyarakat suku-suku asli di Mimika memang dikenal memiliki karakter yang keras. Hal ini ditandai dengan pola pikir mereka yang masih menganut hukum rimba dalam menyelesaikan berbagai persoalan yaitu saling beradu fisik demi membuktikan kekuatan dan kekuasaan kelompoknya masing-masing. Maka tidak heran jika kemudian Kabupaten Mimika dinobatkan sebagai kota paling rawan di Papua.

Jika ditelisik lebih jauh, hampir seluruh elemen masyarakat pernah terlibat dalam konflik-konflik di Timika, baik secara vertikal maupun horizontal. Pada aras horizontal terjadi konflik antar-suku pribumi, konflik antara suku pribumi dan pendatang, atau konflik antara suku-suku pendatang. Sering pula terjadi konflik

vertikal, misalnya antara suku-suku pribumi dan PT Freeport Indonesia, antara masyarakat dengan aparat keamanan, antara masyarakat dengan pemerintah, dan sebagainya.

Bagi media massa, peristiwa berbau konflik pastilah menarik, tidak peduli apapun bentuk konflik itu. Salah satu contoh kecilnya adalah konflik perang suku di Kwamki Lama yang terjadi pada bulan Juli 2006. Kasus perang suku yang melibatkan suku Dani dan Suku Damal ini sebenarnya berawal dan dilatarbelakangi oleh masalah dalam keluarga. Meninggalnya seorang anak yang mengidap penyakit *epilepsy* (ayan) akibat tenggelam di sungai ini, kemudian meluas dan berubah menjadi perang suku yang mengakibatkan jatuhnya korban jiwa. Nyawa Johni Mom melayang pada 21 Juli 2006 oleh anak panah orang tak dikenal. Dua hari kemudian, 23 Juli 2006 terjadi pembalasan. Abinus Tabuni dan Kobogau Waker ditemukan tidak bernyawa. Maka meletuslah perang suku yang telah memakan puluhan jiwa korban tewas dan ratusan lainnya terluka.

SKH Lokal Radar Timika, sebagai satu-satunya media cetak di Kabupaten Mimika ini tentu mempunyai kesempatan yang paling besar dalam meliput dan mengcover segala informasi dan peristiwa yang terjadi di Timika. Berkaitan dengan peristiwa konflik perang suku di Kwamki Lama, Radar Timika lalu menjadi sumber informasi yang paling dekat dengan lokasi kejadian. Sebuah peristiwa konflik dianggap mempunyai nilai berita yang paling berharga dan paling digemari oleh khalayak pembaca. Istilahnya konflik adalah bisnis.

Kedekatan media massa dengan isu maupun peristiwa konflik bukan merupakan hal yang baru bagi masyarakat Indonesia yang memang akrab dengan

konflik. Sama halnya dengan masyarakat Timika yang juga akrab dengan peristiwa konflik. Pasalanya perang suku di Kwamki Lama kali ini merupakan bukanlah merupakan peristiwa yang baru pertama kali terjadi, sudah ada sederetan kisah konflik perang yang telah terjadi di bumi Amungsa ini. Lantas bagaimana SKH Lokal Radar Timika menjalankan perannya sebagai pers dalam menghadapi berbagai peristiwa konflik perang yang terjadi di Timika? Mengingat sebagai sebuah industri media massa Radar Timika pun tidak terlepas dari pengaruh berbagai pihak serta kepentingan individu maupun kelompok yang ada di dalamnya. Oleh karena itu, kiranya hasil analisis tentang pemberitaan konflik perang suku di Kwamki Lama, Timika ini dapat menjadi suatu upaya yang bermanfaat dalam memahami proses pembingkaiian sebuah berita oleh media massa dan pengaruh apa saja yang melatarbelakanginya.

Bagi penulis dapat menyelesaikan penelitian ini merupakan pengalaman yang sangat berharga, terlebih karena penulis mendapat kesempatan untuk melakukan penelitian langsung ke Radar Timika dan memperoleh setiap informasi berkaitan dengan konflik perang suku di Kwamki Lama. Selama kurang lebih satu bulan mengadakan observasi dan wawancara langsung di Kantor Radar Timika, Kabupaten Mimika, Papua, penulis mendapatkan banyak sekali pemahaman dan pengetahuan berkenaan dengan penelitian yang dilakukan penulis, sekaligus pengalaman berharga diluar itu yang juga diperoleh penulis secara cuma-cuma.

Meskipun demikian, tidak dipungkiri bahwa masih terdapat kelemahan dan kekurangan dalam penelitian ini, namun besar harapan penulis semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan civitas akademika Jurusan

Komunikasi, khususnya Konsentrasi Studi Jurnalistik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan bagi siapa saja khususnya para pembaca sekalian.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah banyak memberikan dukungan yang luar biasa kepada penulis, khususnya selama proses penulis memulai sampai dengan menyelesaikan skripsi-nya. Semua bentuk bantuan, dukungan, maupun kerjasama tersebut sungguh tidak terhingga nilainya bagi penulis. *Thank You So Much...*

- **Tuhan Yesus Kristus, 'The Amazing Father'.**

“Segala puji dan syukur yang berlimpah atas berkat serta penyertaan-Nya yang luar biasa, semuanya bisa terjadi dengan begitu sempurna adalah karena anugerah dan kasih karunia-Nya bagi diriku..”

- **Bunda Maria, Bunda pendoa yang sangat setia..** Terima kasih telah mendoakan dan selalu menjadi perantara doa bagiku..
- *My beloved father, Papa Willem Dugis,* yang dipanggil Tuhan pada 10 Januari '08..

“Masih ada begitu banyak karya yang ingin ku persembahkan, begitu banyak kisah yang ingin ku sampaikan, dan masih banyak hal yang ingin ku perbuat bagimu, namun nampaknya IA lebih menyayangimu.. Walaupun belum sempat ku bahagiakan dirimu di dunia, tetapi aku berharap kau tersenyum dengan bangga melihatku dari Surga.. *This is for you, dad..*”

- *My dearest mother..* **Mama Henny tercinta**, yang selalu setia mengasihiku dalam setiap ruang dan waktu.. Terima kasih buat setiap doa mama yang tak pernah lupa menyebut nama vena..
- *My greatest siblings* **Cece, Koko, and Ade**, setiap detik dan *detail* kisah hidup bersamamu: suka-duka, susah-senang, tawa, tangis dan air mata, serta semua buah pengetahuan yang kita peroleh bersama adalah saat-saat yang paling terindah bagiku..
- **Pak Bonaventura Satya Bharata**, pembimbing sejati penulis, yang dengan penuh kesabaran membantu penulis menyempurnakan karya tulis ini.. Terimakasih seribu pak, untuk waktu, tenaga, pikiran, dan ilmu yang telah dibagikan kepada penulis.
- **Pak Danarka Sasangka dan Pak Lukas Suyanto**, para penguji handal, buat masukan dan pandangan baru yang sangat berarti bagi karya penulis.
- **Pak Octovianus Danunan**, Pemimpin Redaksi Radar Timika, yang dengan segala kebaikannya mau menerima penulis melakukan penelitian di Radar Timika. Terima kasih banyak Pak, atas segala bentuk dukungan, semangat, dan perhatian yang diberikan dengan sangat bijaksana. Juga buat kesediaannya berbagi begitu banyak pengalaman dan pelajaran hidup yang sangat berharga bagi penulis kelak, segala kebaikan Bpk tidak akan terlupakan..
- **Pak Sumaryoto**, Redaktur Pelaksana Radar Timika, yang dengan ramah memberikan segala informasi dan berbagi pengalamannya demi membantu penulis menyelesaikan penelitian ini.

- **K' Sampe Sianturi, K' Mauritsius Sadipun, K' Stefanus Ambing, dan K' Kiss Koibur**, para wartawan Radar Timika yang dengan baik hati bersedia menjadi informan penulis dalam penelitian ini. Terima kasih seribu yah kak, buat kesediaan waktu dan pikirannya untuk diwawancarai disela-sela kesibukannya. Terima kasih juga 'tuk dukungan, perhatian, dan persahabatan yang diberikan selama penulis berada di Radar Timika. Berkat kalian semua penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan hasil yang maksimal.
- Banyak terima kasih juga kepada **Pak Rustam Madubun** - Wakil Pemimpin Redaksi, para Redaktur Radar Timika: **Pak Marthen Moru, K' Jultiani Toba, Pak Mustofa, K' Frumensius Heatubun**, dan segenap Wartawan Radar Timika: **K' Baharudin, K' Seno Aribowo, K' Bustomi, dan K' Hendrika Bota**. Terima kasih sekali buat segala bentuk dukungan dan bantuannya yang dengan tulus diberikan kepada penulis, keramahan dan kebaikan Bapak dan Kakak semuanya sangat berarti bagi penulis.
- Seluruh Staf dan Karyawan Radar Timika: **Bu Aneta Nety, Bu Santy Salmi, Bu Adriani Malisa**, dan semua tim kerja Radar Timika, khususya kepada para pembesar Grup Jawa Pos, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas segala bentuk dukungan yang diberikan kepada penulis.
- Yang ku kasihi, *mas Risang Permadi, tengkyu so much honey, for the love, the pray, the spirits, the cares, the helps, the joy, and the everything that you bought into my life.. especially for be there when i need u.. and I thank God that He put you in my love story to completes me..*

- *The incredible friendship of Bintoeel Family: Ijup, Rina, Mila, dan Joe*, kalian adalah semangat dan semangat ku.. *Thank you so much yah*, buat doa, dukungan, perhatian, dan kepeduliannya.. Setiap kisah bersama kalian, baik susah maupun senang akan menjadi kenangan terindah buatku.. *you're the best-lah.*
- *For my sweetest, nicest, warmest, wonderful soul-mates Margie and Chamon, both of you are my strength, my spirit, and my happiness.. I thank God to have you in my journey of life, thank God you were there when it seems to be lonely.. thank you so much for every little cares and joys that we've had together.. you're so good..*
- Buat **Kae, K'Merry, Pak & Ibu Bambang di Timoho**, makasih banyak buat dukungan dan doa yang dengan tulus diberikan demi kesuksesan skripsi vena.. Semoga Tuhan memberkati selalu.. Juga buat si guguk 'Mochi'-ku..
- **Teman-teman Lektor dan Romo-Romo Gereja St. Antonius Kota Baru** yang sangat peduli pada diriku.. Terimakasih seribu tuk semuanya..
- **Teman-teman MBA (Marching Band Atmajaya Yogyakarta)**.. Khususnya buat *color guard players.. Thanks a lot yah temans..*
- **Teman-teman seperjuangan FISIP 2003**, buat segala dukungan dan semangat yang diberikan kepada penulis.
- **Staf Tata Usaha FISIP UAJY** yang telah membantu penulis sejak awal penulis masuk kuliah sampai penulis mendapat gelar sarjana.
- **Apotik Budi Sentani Crews dan Apotik Veronika Wamena Crews**, trimakasih banyak kakak-kakak ku tersayang atas setiap doa, dukungan,

semangat, dan perhatian kalian yang dengan tulus diberikan, *it was a blissful to have you all in my life..*

- **Keluarga Besar Dugis, Om Pater (Ptr. Ferdi, Ptr. Kons, Ptr. Jhon Jonga),** dan semua sanak saudara keluarga baik dekat maupun jauh, yang selalu setia mendoakan dan mendukung vena dalam setiap perjalanan hidup vena.. *Thank you so much..*
- **Bapak, Ibu, Kakak,** dan semua saja yang ada di **PT Freeport Indonesia** yang selalu turut mendukung dan mendoakan perjuangan vena dalam menyelesaikan skripsi ini.. *God Bless all, always..*
- Semua pihak lain, siapa saja, baik sengaja ataupun tidak sengaja, langsung ataupun tidak langsung, sadar ataupun tidak sadar, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Apapun bentuknya, vena ucapkan beribu-ribu terima kasih, upahmu besar di Surga, *Alleluia, Amen..*

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna sehingga apabila dalam laporan ini terdapat kesalahan dalam penulisan, ejaan, dan sebagainya, penulis mohon maaf dan harap maklum. Masukan saran dan kritik sangat penulis harapkan bagi kersempurnaan tulisan ini. Akhir kata, penulis menyampaikan selamat membaca dan semoga bermanfaat. Tuhan Berkati...

Salam Hangat,

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	xiv
ABSTRAKSL.....	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan Penelitian.....	11
E. Manfaat Penelitian.....	11
E.1. Manfaat Akademis.....	11
E.2. Manfaat Praktis.....	11
F. Kerangka Teori.....	12
F.1. Komunikasi massa dan jurnalistik.....	12
F.2. Berita sebagai produk dari kegiatan jurnalistik.....	14
F.3. Karakteristik dan proses produksi berita di media massa.....	19
F.4. Makna di balik isi media dalam pandangan	

konstruktivisme.....	26
F.5. Framing dan ideologi industri media massa.....	34
F.6. Berita konflik dalam media massa dan perspektif jurnalisme damai.....	46
G. Metode Penelitian	55
G.1. Jenis penelitian.....	55
G.2. Obyek penelitian.....	57
G.3. Data penelitian.....	58
G.4. Analisis data.....	61

BAB II DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

A. Deskripsi Kabupaten Mimika.....	79
A.1. Tradisi perang suku di Timika, Papua.....	79
A.2. Penyebab terjadinya perang suku di Timika, Papua.....	85
B. Deskripsi Berita-berita perang suku di Timika.....	91
B.1. Judul-judul berita perang suku di Timika dalam SKH Lokal Radar Timika.....	91
B.2. Alokasi berita perang suku di Timika dalam SKH Lokal Radar Timika.....	101
B.3. Deskripsi berita yang menjadi obyek penelitian.....	103
C. Deskripsi SKH Lokal Radar Timika.....	111
C.1. Sejarah singkat SKH Lokal Radar Timika.....	111
C.2. Visi dan misi Radar Timika.....	116

C.3. Struktur organisasi Radar Timika.....	117
C.4. Proses produksi berita dan proses kerja di Radar Timika.....	121
C.5. Rubrik dan halaman Radar Timika.....	124
C.6. Pertumbuhan dan perkembangan Radar Timika.....	128

BAB III TEMUAN DATA DAN ANALISIS LAPANGAN

I. Analisis Level Teks.....	137
A. Kelompok berita mengenai konflik perang suku di Kwamki Lama, Timika.....	139
A.1. Berita mengenai situasi dan kondisi selama perang suku: edisi 24 Juli 2006 – " <i>Kwamki Lama Tegang, 2 Warga Tewas Dipanah</i> " (fan).....	139
A.2. Berita mengenai korban perang suku: edisi 26 Juli 2006 – " <i>Korban Perang 10 Tewas dan 106 Luka-luka</i> " (fan/vis/krng).....	173
A.3. Berita mengenai Dampak Perang Suku: edisi 4 September 2006 – " <i>Warga Kecewa, Eme Neme Yaware dan DPRD Dirusak</i> "(vis/sas).....	197
B. Kelompok berita mengenai upaya perdamaian perang suku di Kwamki Lama, Timika.....	229
B.1. Berita edisi 15 September 2006 – " <i>Damai Kwamki Lama</i> " (vis).....	229

II. Analisis Level Konteks.....	273
A. <i>Discourse practice</i>	277
A.1. Produksi teks.....	278
A.2. Faktor individu.....	278
A.3. Faktor rutinitas media.....	289
A.4. Faktor organisasi.....	295
B. <i>Sociocultural practice</i>	299
B.1. Level situasional.....	303
B.2. Level institusional.....	310
B.3. Level sosial.....	324

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	333
B. Saran.....	347

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRAKSI

Noveina Silviyani Dugis. 03 09 02187. **Pers dan Konflik Perang Suku di Timika (Analisis Framing tentang Pemberitaan Konflik Perang Suku di Kwamki Lama, Timika dalam SKH Lokal Radar Timika)**

Konflik merupakan satu dari nilai berita yang paling diminati oleh media massa. Bukan hanya digemari oleh media massa saja, khalayak pembaca pun dinilai sangat antusias akan berita dengan nilai konflik. Konflik yang menggunakan kekerasan dalam segala bentuknya memang menarik. Apalagi jika dikaitkan dengan sebuah industri media massa yang memiliki berbagai kepentingan dan problematika di dalamnya. Kini terjadi sebuah perang yang melibatkan para jurnalis melawan berbagai tendensi dalam diri mereka sekaligus dengan himpitan tatanan organisasi dan industri media tempat mereka bekerja.

Masalah pemberitaan konflik kian menjadi pelik dan semakin kompleks. Apalagi ketika diketengahkan *mainstream* ideologi profesi yang mengutamakan dua dimensi konsep "obyektivitas" pemberitaan, yaitu faktualitas dan imparialitas. Dalam sebuah teks berita konflik, masalah kelengkapan dan akurasi, serta relevansi suatu fakta menjadi hal yang sangat penting bagi kualitas berita. Diluar masalah faktualitas dan imparialitas tadi, fakta-fakta seputar konflik dapat pula disajikan sebagai paket (*media package*) yang terbentuk oleh apa yang disebut sebagai *frames*/bingkai.

Penelitian ini kemudian berusaha mengungkap bagaimana pembingkaiian yang dilakukan oleh media cetak SKH Lokal Radar Timika dalam memberitakan peristiwa konflik perang suku yang terjadi di Kwamki Lama, Timika, Papua. Penulis menggunakan metode penelitian Analisis *Framing* Entman (analisis pada level teks) dan meminjam perangkat Analisis *Discourse* Fairclough (analisis pada level konteks). Melalui penggabungan kedua metode penelitian ini, penulis dapat menghubungkan hasil analisis pada level teks berita dengan hasil analisis pada level konteks media. Dimana teks yang ditulis dan diproduksi oleh Radar Timika ini tidak serta-merta muncul begitu saja, melainkan dipengaruhi juga oleh suatu konteks tertentu yang melatarbelakangi lahirnya teks berita tersebut.

Frame yang muncul pertama adalah konflik perang suku di Kwamki Lama, Timika dinilai sebagai bentuk aksi kerusuhan warga dengan melibatkan banyak aksi kekerasan serta pelanggaran HAM dan Hukum. Berkaitan dengan hal ini, aparat keamanan dan pihak pemerintah lalu dianggap kurang tanggap dalam menangani dan menyelesaikan konflik perang yang terjadi. Penegakan hukum positif oleh aparat dan realisasi janji pembangunan wilayah Kwamki Lama oleh Pemda setempat, kemudian disebut sebagai solusi perdamaian bagi perang suku di Kwamki Lama, Timika.

Berangkat dari penelitian ini, penulis dapat menjelaskan bagaimana pembingkaiian yang dilakukan oleh SKH Lokal Radar Timika terhadap pemberitaan konflik perang suku. Disini, sebuah media massa dapat berperan sebagai penyembunyi konflik, peredam konflik, atau malahan sebagai peruncing konflik yang terjadi. Jurnalisme damai kemudian dipakai sebagai sebuah pendekatan alternatif dalam agenda peliputan media di daerah konflik/rawan konflik seperti Timika. Meskipun belum sempurna merealisasikan pedoman jurnalisme damai yang mengacu pada teori resolusi konflik, namun sebagai media cetak harian tunggal yang terbit di Kabupaten Mimika, Radar Timika berupaya menyajikan berita yang berimbang sekaligus menarik bagi khalayaknya.

